

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan keluarga, masyarakat, pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat hanya untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (<http://wawasatu.blogspot.com>). Pendidikan anak usia dini merupakan tempat bagi anak usia emas untuk mengembangkan fondasi dasar, karena menurut para ahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 ayat 14, yang menyatakan bahwa :  
”Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Di dalam masyarakat yang modern seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan

(menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Komunikasi secara langsung adalah berkomunikasi dengan langsung berbicara pada anak yang akan menerima pesan atau berbicara langsung kepada anak lain. Sedangkan berkomunikasi secara tidak langsung adalah berkomunikasi dengan cara memberikan pesan yang berupa tulisan. Dengan berkomunikasi secara tidak langsung memerlukan tulisan atau simbol-simbol yang dimaksud. Membaca simbol-simbol atau tulisan perlu berlatih atau belajar. Belajar membaca simbol-simbol atau tulisan menjadi sangat penting karena jika anak tidak belajar membaca simbol-simbol itu, anak tidak mengetahui maksud dari pesan yang diberikan.

Membaca merupakan salah satu aktifitas yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dalam era globalisasi harus segera menyadari bahwa minat dan kebiasaan membaca perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin supaya hal itu menjadi kebiasaan yang akan terus dibawa oleh anak sepanjang masa. Dengan peran orang tua dan guru yang bersungguh-sungguh dalam membimbing dan mendidik anak untuk rajin membaca dan belajar, tentu akan mengantarkan anak ke pintu keberhasilan.

Aspek-aspek perkembangan di TK / RA / BA dipadukan dalam bidang perkembangan yaitu bidang pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembiasaan meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional dan kemandirian. Sedangkan kemampuan

dasar meliputi fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni. Kegiatan pembelajaran di TK pada membaca awal anak kelompok B sesuai dengan kemampuan minimal yang harus dicapai antara lain perhatian yang kuat dan mendalam terhadap bacaan, perasaan senang membaca, kesadaran akan manfaat akan membaca buku.

Pada kenyataannya anak-anak kelompok B pada TK Aisyiyah Joton I Jogonalan Klaten dengan jumlah anak 15 terdiri dari 8 putra dan 7 putri. Dalam satu kelas masih banyak anak yang masih bingung ketika diminta untuk menyebut huruf atau kata yang ditunjukkan oleh guru. Dalam kegiatan membaca gambar anak masih kurang perhatian. Kondisi ini disebabkan karena guru masih melakukan atau melaksanakan proses belajar mengajar yang bersifat informasi sepihak dengan metode ceramah. Guru mendominasi kegiatan dalam proses belajar mengajar sementara anak hanya sebagai pendengar yang baik. Hal ini hanya memberikan perintah kepada anak, sehingga anak tidak aktif dalam pelajaran. Anak tidak diberikan kesempatan untuk mencoba membaca dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menumbuhkan minat membaca anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Selain mengetahui perkembangan anak didik, sebagai guru harus mampu mengembangkan semua aspek pengembangan anak usia dini. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan yaitu potensi untuk membaca.

Masalah yang sama dihadapi oleh pendidik di TK Aisyiyah Joton I Jogonalan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca awal peserta

didiknya adalah minimnya alat peraga dan koleksi buku bacaan yang bergambar yang dapat menarik minat baca anak tidak dimiliki oleh TK tersebut. Sebagai dampaknya anak-anak yang ada di TK Aisyiyah Joton I tidak memiliki minat baca yang tinggi.

Rendahnya minat baca yang dimiliki peserta didik TK Aisyiyah Joton I juga membuat anak-anak menjadi kurang wawasan tentang dunia luar. Seperti kita pahami bahwa dengan buku atau membaca buku maka akan banyak pengetahuan yang kita dapat. Menghadapi tuntutan orang tua serta kritikan yang diberikan bahwa TK tidak mampu membuat anak menjadi pandai mendorong guru untuk lari ke proses pembelajaran formal. Proses pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain tidak sepenuhnya dilaksanakan sebagai landasan pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru TK Aisyiyah Joton I peneliti merumuskan dengan cara mengembangkan kemampuan membaca awal melalui permainan kartu kata. Pendekatan yang dilaksanakan peneliti yang menerapkan satu konsep permainan diharapkan anak lebih menyukai kegiatan membaca. Dengan menggunakan media kartu gambar anak mudah membaca dan mengenal huruf yang ada pada gambar. Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil judul **”Upaya Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal dengan Menggunakan Metode Permainan Kartu Kata pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Joton I Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan penulisan diatas maka keterbatasan masalah yang diambil untuk menyelesaikan penulisan diatas terletak pada : Kemampuan membaca awal dibatasi dengan 3 kata.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka permasalahan pokok yang akan dipaparkan dan dirumuskan melalui beberapa pertanyaan penelitian untuk mengembangkan kemampuan membaca dini di TK Aisyiyah Joton I Jogonalan Klaten “Apakah media permainan kartu kata dapat mengembangkan membaca awal anak di TK Aisyiyah Joton I Jogonalan Klaten Tahun 2012 / 2013“?.

## **D. Tujuan Penelitian**

Perumusan tujuan dalam suatu penelitian merupakan hal yang paling penting, karena tujuan yang jelas akan mengarahkan penelitian dalam mencapai sasaran yang tepat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

### **1. Umum**

Secara umum ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan membaca awal di TK Aisyiyah Joton I Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012 / 2013.

### **2. Khusus**

Untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui metode permainan kartu kata pada kelompok B TK Aisyiyah Joton I Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah referensi tentang permainan kartu kata bergambar dan huruf sebagai media belajar anak usia dini.
- b. Sebagai informasi pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak dalam permainan kartu kata.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Guru dapat mengetahui perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak dan lebih mudah dalam penyampaian materi.

#### **b. Bagi Orang Tua**

Dapat memberikan dorongan terhadap anak, untuk bisa mengikuti berbagai permainan yang diciptakan oleh guru atau dibuat sendiri.

#### **c. Bagi Anak**

Dapat meningkatkan kemampuan membaca awal dengan permainan media kartu kata.

#### **d. Peneliti Lain**

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak dengan media permainan kartu kata.